

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Input/masukan yang diberikan dalam Program UPPO adalah: Pembangunan rumah kompos, Pembangunan kandang komunal, dibuat agar ternak dipelihara dalam satu tempat, lokasi kandang ternak satu hamparan dengan rumah kompos, serta tersedianya tempat makan dan tempat minum. Pengadaan Alat Pengolah Pupuk Organik (APPO), Pengadaan alat angkut kendaraan roda 3.
2. Proses Kegiatan/pelaksanaan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) terdiri dari ; Bibit Yang Digunakan oleh kelompok tani peneliti adalah bibit Sapi Limousin 14,29 %, Peranakan Ongole 42,86 %, Simmental 33,33 % dan Sapi Pesisir 9,52%. Pemasaran ternak pada kelompok peneliti umumnya melalui pedagang desa. Pengolahan pupuk organik yaitu pupuk kandang dengan cara yang sederhana yaitu Feses ternak sapi hanya dikeringkan.
3. Hasil yang di dapat dari program Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) adalah ternak sapi tidak berkembang, dari tahun 2017 sampai 2022 jumlah ternak tetap. Pupuk organik yang di hasilkan oleh Kelompok tani Hulu Gawan berjumlah 2,1 ton/bulan, Kandih Maju Bersama 1,4 ton/bulan, Sawah Rambahan 1,7 ton/bulan.

5.2. SARAN

Untuk kelompok tani penerima Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) agar dapat memanfaatkan urin ternak menjadi pupuk cair, dan perlu adanya pembuatan pakan fermentasi. Diperlukan bantuan pemerintah memberikan arahan dan pelatihan Untuk meningkatkan pengetahuan peternak dalam pembuatan pupuk cair organik urin sapi dan pembuatan pakan fermentasi Serta pengolahan feses menggunakan teknologi sehingga dapat meningkatkan nilai jual.